

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil estimasi dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada di Jawa Timur. Hal ini sejalan dengan hipotesis awal yang menyatakan adanya hubungan antar variabel. Hal ini tidak terlepas dari peranan pajak dan retribusi daerah, serta sumber daya manusia yang tersedia dengan kemampuan perencanaan dan penganggaran yang cukup baik.
2. Belanja Modal berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada di Jawa Timur. Hal ini sejalan dengan hipotesis awal yang menyatakan adanya hubungan antar variabel. Variabel belanja modal yang berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dengan alasan belanja modal yang dilakukan oleh pemerintah daerah digunakan untuk pembangunan meliputi pembangunan sektor pendidikan, kesehatan, transportasi, sehingga masyarakat juga menikmati manfaat dari pembangunan daerah. Karena dengan tersedianya infrastruktur yang baik diharapkan dapat menciptakan efisiensi dan efektivitas di berbagai sektor, produktivitas masyarakat diharapkan semakin tinggi dan pada gilirannya akan terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah
3. SiLPA berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. Hal ini sejalan dengan hipotesis awal yang menyatakan adanya hubungan antar variabel. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa semakin besarnya SiLPA maka akan memberi pengaruh yang negatif

terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini berarti SiLPA yang terbentuk disebabkan oleh ketidakcermatan dalam penyusunan anggaran dan lemah dalam pelaksanaan anggaran sehingga program dan kegiatan yang telah direncanakan tidak dapat terlaksana secara optimal

## **5.2 Saran**

Dari hasil studi empiris yang telah dilakukan maka ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Pemerintah kabupate/kota diharapkan dapat mengalokasikan dana pengeluaran daerah yang berupa Belanja Modal secara efektif dan diutamakan untuk kepentingan publik. Sehingga diharapkan dapat membantu berkembangnya perekonomian di daerah tersebut.
2. Melihat fakta mengenai SiLPA, pengelolaan SiLPA yang tepat perlu dilakukan oleh pemerintah daerah. SiLPA yang besar harus diminimalkan, salah satunya yaitu dengan pengoptimalan penggunaan SiLPA tahun sebelumnya untuk meningkatkan penyerapan belanja modal. Penggunaan SiLPA tahun sebelumnya ditengarai memberikan pengaruh positif terhadap realisasi belanja modal. Pemanfaatan SiLPA tahun sebelumnya untuk meningkatkan penyerapan belanja modal diharapkan dapat memberikan efek stimulasi bagi peningkatan pelayanan publik serta pertumbuhan dan produktivitas perekonomian di daerah.